

## BAB 7

### PENYESUAIAN

#### A. Kebutuhan Penyesuaian

Penentuan besarnya pendapatan dan beban yang harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi bisa mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan para akuntan harus tahu dengan jelas beban apa saja dan berapa besarnya yang ditanggung perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang dapat diakui pada periode akuntansi tertentu. Oleh karena itu para akuntan mengembangkan dua prinsip sebagai bagian dari prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, yaitu prinsip pengakuan pendapatan dan prinsip penandingan (*matching concept*). Pada akhir periode akuntansi beberapa saldo akun bisa langsung digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Namun terdapat beberapa saldo akun yang memerlukan pemutakhiran. Hal ini didasarkan pada kedua prinsip yang telah disebut di atas bahwa dalam dasar akuntansi akrual beban dan pendapatan yang saling berhubungan harus dilaporkan pada periode yang sama. Contohnya beban gaji harus dilaporkan sebagai beban pada periode dimana karyawan memberikan jasa, bukan pada saat upah/gaji dibayarkan.

Demikian juga pendapatan harus dilaporkan pada saat jasa selesai diberikan pada pelanggan bukan pada saat perusahaan menerima pembayaran dari pelanggan. Konsep penandingan (*matching concept*) yang berhubungan dengan dasar akuntansi akrual konsep yang menandingkan beban dengan pendapatan pada laporan laba rugi pada periode yang sama. Dengan kata lain konsep ini mendukung pelaporan pendapatan dan beban terkait pada periode yang sama. Ketika sebuah asumsi yang menyatakan bahwa seluruh umur ekonomis suatu perusahaan dapat dibagi ke dalam beberapa periode akuntansi, maka prinsip pengakuan pendapatan dan penandingan dapat diaplikasikan. Satu asumsi dan dua prinsip ini akan memberikan arah kepada perusahaan untuk dapat melaporkan pendapatan dan beban yang sesuai berdasarkan waktu terjadinya.

Hubungan diantara asumsi dan prinsip-prinsip tersebut dinyatakan sebagaimana dalam ilustrasi 7.1.

**Ilustrasi 7.1: Hubungan antara Asumsi Periode Akuntansi dengan Prinsip Pengakuan Pendapatan dan Prinsip Penandingan**



Dasar akrual dan konsep penandingan ini mengharuskan dilakukannya analisis terhadap akun dan mengharuskan pemutakhiran atas saldo akun dalam rangka penyiapan laporan keuangan. Proses pemutakhiran ini disebut dengan proses penyesuaian. Jadi proses pemutakhiran saldo-saldo akun ini dimaksudkan untuk menyesuaikan dan memutakhirkan akun pada akhir periode akuntansi sehingga dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada aset, utang, pendapatan dan beban. Contohnya, beban dibayar di muka biasanya dilaporkan terlalu besar (*overstated*) karena penggunaan aset ini tidak dicatat dari hari ke hari (*day-to-day*).

Ayat jurnal yang memutakhirkan akun pada akhir periode disebut dengan ayat jurnal penyesuaian. Semua ayat jurnal penyesuaian paling sedikit mempengaruhi satu akun laporan laba rugi dan satu akun pada laporan neraca. Dengan demikian, suatu ayat jurnal penyesuaian akan selalu melibatkan akun pendapatan atau beban dan akun aset atau kewajiban.

## B. Jenis-Jenis Penyesuaian

Pada umumnya terdapat beberapa pos penyesuaian yaitu pos penangguhan (*defferal*) dan pos akrual. Yang termasuk pos penangguhan (*deferal*) adalah beban yang ditangguhkan atau beban dibayar di muka dan pendapatan yang ditangguhkan atau pendapatan diterima di muka. Beban ditangguhkan yang diperkirakan bermanfaat untuk jangka waktu yang pendek dicantumkan dalam neraca dalam aktiva lancar yang disebut beban dibayar dimuka. Pembayaran dimuka jangka panjang yang dibebankan pada operasi beberapa tahun disajikan dalam neraca dalam bagian yang disebut beban ditangguhkan (*deferal Charges*). Pendapatan yang ditangguhkan dapat dicantumkan dalam neraca sebagai kewajiban lancar yang disebut pendapatan yang belum dihasilkan atau pendapatan diterima dimuka. Apabila pendapatan yang ditangguhkan tersebut mencakup jangka panjang, pos tersebut akan disajikan dalam neraca dalam bagian yang disebut kredit yang ditangguhkan (*deferal Credit*).

Sedangkan pos akrual meliputi beban akrual (yaitu beban yang sudah terjadi tetapi belum dicatat) dan pendapatan akrual (yaitu pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat). Selain pos-pos tersebut terdapat dua pos lainnya yang meliputi beban depresiasi/ amortisasi serta kerugian piutang yang memerlukan penyesuaian untuk setiap periode. Setiap akrual yang belum tercatat harus dicatat sebelum laporan keuangan disusun. Beban yang masih harus dibayar dinyatakan dalam neraca sebagai kewajiban yang masih harus dibayar atau referensi akrual dapat dihilangkan seperti dalam hutang gaji. Kewajiban untuk beban yang masih harus dibayar biasanya jatuh tempo dalam jangka satu tahun dan dicantumkan dalam neraca sebagai kewajiban lancar.

Pendapatan yang masih harus diterima dapat dicantumkan dalam neraca sebagai aktiva yang masih harus diterima. Penggunaan ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi untuk menandingkan pendapatan dan beban secara tepat pada akhir periode.

Beberapa pos tersebut dapat dijabarkan dalam beberapa contoh berikut:

1. Beban yang masih harus dibayar (utang beban), yaitu beban yang sudah menjadi kewajiban tetapi perusahaan belum mencatat.
2. Piutang pendapatan, yaitu pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat.
3. Beban dibayar di muka (*persekot*), yaitu beban-beban yang sudah dibayar tetapi sebagian beban sebenarnya harus dibebankan pada periode yang akan datang. Pencatatan bisa diakui sebagai beban dan juga bisa diakui sebagai aset.
4. Pendapatan diterima di muka (utang), yaitu pendapatan yang sudah diterima tetapi sebenarnya sebagian pendapatan itu untuk periode berikutnya.
5. Penyusutan (*depresiasi*), yaitu penggunaan aset tetap berwujud yang harus dibebankan pada suatu periode akuntansi.



6. Perlengkapan yang digunakan yaitu sebagian dari harga beli perlengkapan yang sudah digunakan selama satu periode. Perlengkapan yang digunakan menjadi beban perlengkapan.

7. Kerugian piutang, yaitu taksiran dari piutang usaha yang kemungkinan tidak bisa ditagih.

### **C. Jurnal Penyesuaian**

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun-akun ke saldo yang sebenarnya sampai dengan periode akuntansi, atau untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode yang lain.

Data dalam neraca saldo Konsultan Cipta Jasa Karya belum sepenuhnya siap untuk digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena adanya informasi-informasi berikut ini:

1. Gaji resepsionis yang belum dibayar dan dicatat sampai dengan tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 240.000,-.
2. Pendapatan jasa yang masih harus diterima atas jasa yang diberikan tetapi belum dicatat sebesar Rp. 550.000,-.
3. a. Premi asuransi yang tersisa sampai dengan tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 3.000.000,-.  
b. Sewa gedung yang digunakan selama bulan Agustus 2006 sebesar Rp. 3.200.000,-.
4. Pendapatan jasa yang diterima di muka per 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 7.400.000,-.
5. Penyusutan peralatan kantor untuk bulan Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-.
6. Perlengkapan yang tersisa sampai tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 2.700.000,-.

**Ilustrasi 7.2: Neraca Saldo Konsultan Cipta Jasa Karya**

**Cipta Jasa Karya**  
**Neraca Saldo**  
**Per 31 Agustus 2006**

(dalam rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11	Kas	16.650.000	
12	Piutang Usaha	3.800.000	
13	Perlengkapan	4.400.000	
14	Sewa Dibayar di Muka	19.200.000	
15	Asuransi Dibayar di Muka	3.600.000	
16	Peralatan Kantor	29.000.000	
17	Akumulasi Peny. Perl.Kantor		
21	Utang Usaha		1.600.000
22	Utang Gaji		
23	Pendapatan diterima di muka		10.000.000
31	Modal, Tn Bagus		54.000.000
32	Prive, Tn Bagus	1.500.000	
41	Pendapatan Jasa		16.200.000
51	Beban Gaji	3.000.000	
52	Beban Sewa		
53	Beban Perlengkapan		
54	Beban Peny.Perl. Kantor		
55	Beban Asuransi		
56	Beban Iklan	240.000	
57	Beban Telepon	260.000	
58	Beban Listrik	150.000	
		<b>81.800.000</b>	<b>81.800.000</b>

Ilustrasi 7.3 menjelaskan tentang jurnal penyesuaian untuk pembayaran yang dibayar di muka, seperti asuransi yang dibayar di muka, sewa gedung dibayar di muka, perlengkapan. Untuk kelompok ini, pencatatan awal terjadinya transaksi akan mendebit beban yang dibayar di muka, untuk jurnal penyesuaiannya akan mendebit akun beban dan mengkredit akun aktiva.

Ilustrasi 7.3: Jurnal Penyesuaian untuk Pembayaran Dimuka



Penyesuaian dilakukan dengan menyusun ayat jurnal penyesuaian. Untuk informasi yang terkait dengan Konsultan Cipta Jasa Karya bisa dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Gaji Resepsionis yang Belum Dibayar dan Dicatat

Biaya-biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode tetapi sampai akhir suatu periode belum dibayar dan dicatat, harus dicantumkan dalam neraca sebagai utang beban serta harus sudah termasuk dalam beban pada periode tersebut dengan kata lain sudah termasuk dalam neraca saldo.

Dalam contoh di atas, gaji resepsionis yang belum dibayar dan dicatat adalah sebesar Rp. 240.000,-. Informasi ini menunjukkan bahwa beban gaji di neraca sebesar Rp. 3.000.000,- masih harus ditambah dengan Rp. 240.000,-, yaitu gaji yang belum terbayar sampai akhir periode. Sehingga gaji bulan Agustus 2006 yang sebenarnya adalah sebesar Rp. 3.000.000,- ditambah penyesuaian sebesar Rp. 240.000,- menjadi Rp. 3.240.000. Maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:



(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	31 adj	Beban Gaji		240.000	
		Utang Gaji			240.000

## 2. Pendapatan Jasa yang Masih Harus Diterima (Piutang Pendapatan)

Apabila suatu pendapatan telah menjadi hak perusahaan tetapi belum diterima pada akhir suatu periode yang bersangkutan, maka hak tersebut harus dilaporkan sebagai pendapatan pada periode tersebut dan dilakukan penyesuaian terhadap pendapatan perusahaan.

Pada kasus di atas, pendapatan yang masih harus diterima karena perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan adalah sebesar Rp. 550.000,-. Jumlah ini belum termasuk dalam saldo yang dilaporkan oleh perusahaan (di neraca saldo) sebesar Rp. 15.600.000,-, oleh karena itu diperlukan penyesuaian untuk mengakui munculnya piutang pendapatan (pendapatan yang masih harus diterima) serta mengakui tambahan pendapatan jasa pada periode tersebut. Dengan demikian saldo pendapatan jasa di bulan Agustus 2006 akan bertambah menjadi sebesar Rp. 16.150.000,-. Maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	31 adj	Piutang Pendapatan		550.000	
		Pendapatan Jasa			550.000

### 3a. Premi Asuransi yang Tersisa

Seringkali perusahaan melakukan pembayaran beban untuk beberapa periode mendatang. Dalam akuntansi ini diakui sebagai beban dibayar di muka. Apabila pada akhir suatu periode dijumpai beban-beban yang seharusnya dilaporkan pada periode mendatang, maka harus dilakukan penyesuaian untuk menetapkan mana beban yang menjadi bagian yang dilaporkan pada periode mendatang dan mana yang harus dilaporkan pada periode yang bersangkutan.

Pada contoh kasus di atas, saldo akun asuransi dibayar di muka menunjukkan saldo sejumlah Rp. 3.600.000,- dan informasi menunjukkan bahwa saldo akun ini pada akhir Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 3.000.000,-. Hal ini berarti bahwa premi asuransi yang belum menjadi beban adalah sebesar Rp. 3.000.000,- dan premi asuransi yang sudah menjadi beban pada Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 3.600.000,- dikurangi dengan Rp.

3.000.000,- sebesar Rp. 600.000,- yang harus diakui sebagai beban asuransi pada periode tersebut. Dengan demikian ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	31 adj	Beban Asuransi		600.000	
		Asuransi Dibayar Dimuka			600.000

### 3b. Sewa Gedung yang Digunakan (Terpakai)

Penjelasan kasus ini sama dengan kasus (3a) di atas. Saldo akun sewa dibayar di muka sebesar Rp. 19.200.000,- tidak menunjukkan saldo akun yang sebenarnya, karena sewa yang telah digunakan selama Agustus 2006 sebesar Rp. 3.200.000,- masih termasuk dalam jumlah saldo ini. Sehingga diperlukan penyesuaian untuk mengakui beban sewa gedung dan mengurangi saldo sewa gedung dibayar di muka yaitu sebesar Rp. 3.200.000,-. Maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	31 adj	Beban Sewa		3.200.000	
		Sewa Dibayar Dimuka			3.200.000

### 4. Pendapatan Jasa Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka tidak boleh diperlakukan sebagai pendapatan, melainkan harus diakui sebagai utang, sebab pada hakekatnya perusahaan belum memiliki hak atas pendapatan tersebut.

Pada kasus di atas saldo pendapatan diterima di muka sebesar Rp. 10.000.000,- dan dari jumlah ini yang boleh diakui sebagai pendapatan pada periode Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 10.000.000 dikurangi dengan Rp. 7.400.000,- atau sebesar Rp. 2.600.000,-. Sementara itu, sebesar Rp. 7.400.000,- masih merupakan pendapatan diterima dimuka. Dengan demikian ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	31 adj	Pendapatan Diterima Dimuka		2.600.000	
		Pendapatan Sewa			2.600.000

### 5. Penyusutan Peralatan Kantor



Pada setiap akhir periode, perusahaan biasanya harus mencatat pengakuan beban depresiasi atau beban penyusutan. Informasi yang tersedia menunjukkan bahwa beban depresiasi/penyusutan untuk periode bulan Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-. Ayat jurnal untuk mencatat beban depresiasi (beban penyusutan) adalah:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	31 adj	Beban Penyusutan Peralatan		1.400.000	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan			1.400.000

## 6. Perlengkapan yang Tersisa

Perlengkapan adalah bahanbahan yang,dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan, tidak untuk dijual kembali.,Perlengkapan akan dicatat dan dilaporkan sebesar harga belinya. Apabila selama periode,akuntansi, perusahaan tidak melakukan pencatatan pemakaian perlengkapan, maka pada akhir periode perlu dilakukan perhitungan fisik atas perlengkapan yang masih tersisa sehingga dapat ditentukan jumlah perlengkapan yang terpakai pada periode yang bersangkutan.,Jumlah pemakaian perlengkapan tersebut kemudian dicatat dalam buku melalui ayat jurnal penyesuaian.,

Untuk kasus di atas, saldo akun perlengkapan di neraca saldo adalah sebesar Rp. 4.400.000,-. Pada akhir periode terdapat informasi bahwa perlengkapan yang masih tersisa adalah sebesar Ro. 2.700.000,-. Dari sini dapat diketahui bahwa jumlah pemakaian perlengkapan selama periode tersebut adalah,sebesar: Rp. 4.400.000,- – Rp.2.700.000,- = Rp. 1.700.000,- Dengan demikian ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat,pemakaian perlengkapan ini adalah:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	31 adj	Beban Perlengkapan		1.700.000	
		Perlengkapan			1.700.000

Bila ayat jurnal yang telah tersusun digabung menjadi satu, maka akan nampak buku harian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

## Jurnal Umum

Hal:10

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
		Jurnal Penyesuaian			
2006	31	Beban gaji	51	240.000	
Agustus		Utang Gaji	21		240.000
	31	Piutang Usaha	12	550.000	
		Pendapatan Jasa	41		550.000
	31	Beban Asuransi	55	600.000	
		Asuransi Dibayar Dimuka	15		600.000
	31	Beban Sewa	52	3.200.000	
		Sewa Dibayar Dimuka	14		3.200.000
	31	Pendapatan Diterima Dimuka	23	2.600.000	
		Pendapatan Jasa	41		2.600.000
	31	Beban Penyusutan Peralatan	54	1.400.000	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan	17		1.400.000
	31	Beban Perlengkapan	53	1.700.000	
		Perlengkapan	13		1.700.000

Informasi ayat-ayat jurnal penyesuaian kemudian digunakan untuk menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan. Proses penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian dilakukan dengan menggabungkan (menambah atau mengurangi) saldo yang ada di neraca saldo dengan ayat penyesuaian yang ada. Ilustrasi 7.4 merupakan neraca saldo setelah penyesuaian dari Konsultan Cipta Jasa Karya per 31 Agustus 2006. Setelah ayat jurnal penyesuaian dimasukkan dalam buku besar, maka dalam buku besar nampak sebagai berikut:

(dalam rupiah)

**Piutang Usaha**

No: 12

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus 13	Pendapatan Jasa		4.800.000	Agustus 16	Per Kas		4.800.000
	18 Pendapatan Jasa		8.400.000	23	Per Kas		3.600.000
	30		3.000.000	30	Per Kas		4.000.000
				31	Saldo		3.800.000
			16.200.000				16.200.000
	Penyesuaian	JP	550.000		Saldo Debit		4.350.000

(dalam rupiah)

**Perlengkapan**

No: 13

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus 1	Setoran Tin Bagus		2.800.000	Agustus 31	Per Kas	JP-1	1.700.000
	20 Per Kas		1.600.000				
				31	Saldo		2.700.000
			4.400.000				4.400.000

(dalam rupiah)

**Sewa Dibayar di Muka**

No: 14

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus 1	Per Kas	JP-	19.200.000	Agustus 31	Beban	JP-1	3.200.000
				31	Saldo		16.000.000
			19.200.000				19.200.000



(dalam rupiah)

**Asuransi Dibayar di Muka**

No: 15

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus 1	Per Kas	JU-	3.600.000	Agustus 31	Beban	JP-	1 600.000
				31	Saldo		3.000.000
			3.600.000				3.600.000

(dalam rupiah)

**Peralatan Kantor**

No: 16

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus 1	Per Kas	JU-	25.000.000	Agustus			
2	Per Kas	JU-	4.000.000				
				31	Saldo		29.000.000
			29.000.000				29.000.000

(dalam rupiah)

**Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor**

No: 17

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus				Agustus 31	Penyusutan	JP-1	1.400.000
31	Saldo		1.400.000				
			1.400.000				1.400.000

(dalam rupiah)

**Utang Gaji**

No: 22

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus				Agustus	31 Beban gaji	JP-1	240.000
	31 Saldo		240.000				
			240.000				240.000

(dalam rupiah)

**Pendapatan Diterima di Muka**

No: 23

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Pendapatan	JP-1	2.600.000	Agustus	3 Terima Pend	JU-	10.000.000
	31 Saldo		7.400.000				
			10.000.000				10.000.000

(dalam rupiah)

**Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Bagus)**

No: 31

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus				Agustus	1 Investasi Pemilik	JU- 5	4.000.000
	31 Saldo		54.000.000				
			54.000.000				54.000.000

(dalam rupiah)

**Prive, Tn Bagus**

No: 32

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus	30 Per Kas	JU-	1.500.000	Agustus			
				31 Saldo			1.500.000
			1.500.000				1.500.000

(dalam rupiah)

**Pendapatan Jasa**

No: 41

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus	30			Agustus	13 Piutang	JU-	4.800.000
					18 Piutang		8.400.000
					30 Piutang 3		.000.000
					31 Piutang	JP-	1.550.000
					31 Pend dimuka	JP-	1.260.000
	31 Saldo 1		9.350.000				
			19.350.000				19.350.000

(dalam rupiah)

**Beban Gaji**

No: 51

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus	1 Per Kas		1.500.000	Agustus			
	2 Per Kas		1.500.000				
	31 Utang	JP-	1.240.000		31 Saldo		3.240.000
			3.240.000				3.240.000

(dalam rupiah)

**Beban Sewa**

No: 52

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Sewa digunakan	JP-1	3.200.000	Agustus			
					31 Saldo		3.200.000
			3.200.000				3.200.000



(dalam rupiah)

**Beban Perlengkapan**

No: 53

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Perlengkapan digunakan	JP-1	1.700.000	Agustus				
					31	Saldo			1.700.000
				1.700.000					1.700.000

(dalam rupiah)

**Beban Penyusutan Peralatan**

No: 54

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Perlengkapan digunakan	JP-1	1.400.000	Agustus				
					31	Saldo			1.400.000
				1.400.000					1.400.000

(dalam rupiah)

**Beban Asuransi**

No: 55

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debet	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Asuransi yg digunakan	JP-1	600.000	Agustus				
					31	Saldo			600.000
				600.000					600.000

**Ilustrasi 7.4: Neraca Saldo setelah Disesuaikan**

**Cipta Jasa Karya**  
**Neraca Saldo setelah Disesuaikan**  
**Per 31 Agustus 2006**

(dalam rupiah)

No	Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah Penyesuaian	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
11	Kas	16.650.000				16.650.000	
12	Piutang Usaha	3.800.000		550.000		4.350.000	
13	Perlengkapan	4.400.000			1.700.000	2.700.000	
14	Sewa Dibayar di Muka	19.200.000			3.200.000	16.000.000	
15	Asuransi Dibayar di Muka	3.600.000			600.000	3.000.000	
16	Peralatan Kantor	29.000.000				29.000.000	
	Akumulasi Penyus				1.400.000		1.400.000
21	Utang Usaha		1.600.000				1.600.000
	Utang Gaji				240.000		240.000
23	Pendptn diterima di muka		10.000.000	2.600.000			7.400.000
31	Modal, Tn Bagus		54.000.000				54.000.000
32	Prive, Tn Bagus	1.500.000				1500.000	
41	Pendapatan Jasa		16.200.000		550.000 2.600.000		9.350.000
51	Beban Gaji	3.000.000		240.000		3.240.000	
	Beban perlengkapan			1.700.000		1.700.000	
	Beban Asuransi			600.000		600.000	
	Beban Sewa			3.200.000		3.200.000	
	Beban Depresiasi			1.400.000		1.400.000	
56	Beban Iklan	240.000				240.000	
57	Beban Telepon	260.000				260.000	
58	Beban Listrik	150.000				150.000	
		81.800.000	81.800.000			83.990.000	83.990.000